B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah.

"Ada dua dasar yang harus dipegang teguh oleh ummat Islam dalam agamanya, yaitu al-Qur'an dan Hadis Nabi".(Zainal Abidin Ahmad, 1975: 27). Al-Qur'an sebagai pedoman hidup ummat manusia, kebenarannya bersifat mutlaq dan tidak dibagukan lagi.[1] Adapun al- Hadis maka, keadaannya tidak demikian karena tidak tertulis atau dibukukan melainkan sesudah habis masa hidup Nabi bahkan jauh sesudah itu, yaitu pada awal abad ke-II hijrah. Ini disebabkan adanya larangan dari Nabi saw. untuk mencatat sesuatu selain al- Qur'an dan kawatir terjadi jumbuh dengan catatan ayat -ayat al-Qur'an.(Ajjaj al-Khatib, t.th: 79-94, 207-209 dan 218 - 220).

Sebagai akibat tidak dibukukannya itu maka dengan mudah timbullah pemalsuan hadis. Terjadinya ketidak mulusan dalam hadis inilah sehingga mendorong untuk dilakukannya upaya penelitian tentang hadis Nabi yang dihimpun dalam kitab al-Muwatta', dalam rangka untuk mengetahui mana riwayat yang sah dan yang palsu.

Dasar catatn sejarah tentang ketidak mulusan dalam periwayatan hadis Nabi saw. ini terbukti

---

1. Periksa, al-Qur'an, S.Al-Baqarah, 23 - 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sudah dibaca jauh-jauh oleh Nabi ketika masih hidup sebagaimana dalam sabdanya yang diriwayatkan oleh sahabat Mugirah bin Syu'bah sebagai berikut :

عن المغيرة قال سمعت رسول الله ص م. يقول إنّ كذب عليّ ليس
ككذب على أحد فمن كذّب عليّ متعمّدا فليتبوّأ مقعده من النّار

(Muslim bin al-Hajjaj, t.th.: I: 6).

> Sesungguhnya berbuat dosa atas namaku, tidak sama dengan dusta atas nama yang lain. Barangsiapa dengan sengaja berdusta atas namaku, maka bersiap-siaplah untuk mengambil tempat di Neraka.

B. Identifikasi masalah.

Dari latar belakang masalah tersebut di atas maka, permasalahannya dapat diidentifikasikan tentang penelitian hadis yang dihimpun dalam kitab Muwatta'. Upaya pengkajian hal ini karena mengingat adanya keterangan para ulama bahwa pada umumnya hadis itu bersifat Zanni (dugaan), sehingga tidak semua hadis itu harus diterima secara mutlaq, dan sebaliknya tidak seluruhnya hadis itu ditolak. Untuk mengetahui diterima/tidaknya , maka perlu diadakan penelitian kembali terhadap unsur unsur yang ada dalam hadis itu sendiri.

C. Pembatasan masalah,

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah terhadap 12 hadis dalam kitab al-Muwatta', yang berkaitan dengan masalah waktu-waktu salat maktubah. Maka yang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksudkan sebagai masalah dalam hal ini adalah kwalitas hadis tersebut dalam hal sahih tidaknya. Dalam pembahasan/penelitian ini tentunya adalah dengan mempertimbangkan aneka aspek yang bertalian dengan keadaan persambungan sanad, kwalitas rawi, keadaan matan/materi hadis dan kehujjahannya, atas dasar ukuran penilaian yang telah ditentukan oleh para ahli hadis.

D. Perumusan masalah.

Untuk memperjelas terhadap masalah yang dikaji dalam studi ini, maka permasalahannya dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kwalitas persambungan sanad hadis tentang waktu-waktu salat maktubah dalam kitab al-Muwatta' itu ?.
2. Bagaimana keadaan rawi-rawi hadis tentang waktu - waktu salat maktubah dalam kitab Muwatta' ? (tergolong orang yang adil/tidak, dabit/tidak).
3. Bagaimana keadaan dan kwalitas hadis/matan hadis tentang waktu-waktu salat maktubah dalam kitab al-Muwatta' itu ?.
4. Bagaimana status kehujjahan hadis tentang waktu waktu salat maktubah dalam kitab al-Muwatta' itu?

E. Tujuan studi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Target yang hendak dicapai dalam studi ini, sebagai tujuan maksimalnya ialah untuk :

1. Mengetahui kwalitas persambungan sanad hadis tentang waktu-waktu salat maktubah dalam kitab al-Muwatta'.
2. Mengetahui keadaan rawi-rawi hadis tentang waktu waktu salat maktubah dalam kitab Muwatta', dalam hal 'adil tidaknya serta dabit tidaknya.
3. Mengetahui keadaan dan kwalitas hadis/matan hadis tentang waktu-waktu salat maktubah dalam kitab al-Muwatta'.
4. Mengetahui status kehujjahan hadis-hadis tentang waktu-waktu salat maktubah dalam kitab al-Muwatta

F. Kegunaan studi.

Penulisan karyah ilmiyah lazimnya mempunyai tujuan dan kegunaan. Dalam studi ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat :

1. Dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pedoman dalam menentukan batas-batas waktu salat maktubah, (salat wajib yang lima).
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam hazanah ilmu pengetahuan, sehingga dapat menghantarkan orang yang akan mempekajari kitab Muwatta', mengingat kitab tersebut adalah merupakan kitab pertama ka-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

li yang disusun untuk menghimpun hadis-hadis Nabi dan yang paling banyak mendapat tanggapan dari para ulama' hingga sekarang.

3. Memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar sarjanah dalam bidang ilmu syari'ah dengan spesialisasi Tafsir Hadis pada fakultas Syari'ah.
4. Sebagai dharma bhakti penulis kepada kaum muslim, untuk bahan bacaan dibidang ilmu agama.
5. Sebagai kelengkapan perpustakaan almamater, untuk sumbangan karya ilmiyah dari penulis.

G. Pelaksanaan penelitian.

1. D a t a.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data yang di kaji yaitummeliputi :

a. Hadis-hadis tentang waktu-waktu salat maktubah (salat wajibah yang lima) sebanyak 12 hadis , yang terdapat dalam kitab al-Muwatta'.
b. Biodata masing-masing perawi dalam 12 hadis tersebut, yang jumlahnya adalah sebanyak (28) orang.
c. Hadis-hadis yang semakna dengan hadis tersebut di atas, yang terdapat dalam kitab sahih al-Bukhari dan Muslim, dan kitab sunan yang juga semakna dengan hadis-hadis tersebut di atas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber data.

Untuk penulisan skripsi ini, sumber data yang di jadikan sebagai standar pokok adalah kitab al-Muwatta' karya Imam Malik. Adapun sumber data lainnya adalah sebagai berikut :

a. Tanwirul-Hawalik : Oleh Jalaluddi As Suyuti.
b. Aujazul-Masaliki ila-syarkhil-Muwatta'i Malik: oleh Muhammad Zakariya al-Kandahlawi.
c. Tahzibu at-Tahzib : Ibnu Hajar al-'Asqalani.
d. As Sunnah Qabla at-Tadwin : 'Ajjaj al-Khatib.
e. Usulul-Hadis 'Ulumuhu wa-Mustalahuhu : 'Ajjaj-al-Khatib. .
f. Syazaratuz-Zahab fi-Akhbari man Zahab : Abu al Falah 'Abdul Haiyi al-'Imad.
g. Usulul Hadis wa-Mustalahuhu : Dr. Subhi Salih.
h. Al-Hadis wal-Muhaddisun : Muhammad Muhammad Abu Zahwin.
i. Al-Qawa'idul Asasiyyah fi-'Ilmi Mustalahil-Hadisi : Muhammad bin 'Alawi al-Maliki al-Hasani
y. Sahihul-Bukhari : Muhammad bin Isma'il al-Bukhari.
k. Sahihul-Muslim : Imam Muslim bin al-Hajjaj.
l. Ikhtisar Mustalah Hadis : Drs. Fatchur Rahman.
m. As-Sunnah sebagai sumber Hukum (As Sunnah wa-makanatuha fit-Tasy'il Islami) : Dr. Mustafa As-Siba'i.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n. Biografi empat serangkai Imam Mazhab : K. H. - Munawar Khalil.

o. Ilmu Mustalah Hadis : H. Mahmud 'Aziz & H. Mahmud Yunus.

3. Tehnik penggalian data.

Adapun tehnik penggaliannya, adalah dilakukan dengan cara mempelajari kitab-kitab tersebut di atas, dan upaya mengungkapkan data dengan cara menganalisa latarbelakang kesejarahannya, yang dalam hal ini disebut : Analisa data historis.

H. Metode Analisa Data.

Skripsi ini merupakan laporan penelitian mengenai kwalitas hadis-hadis tentang waktu-waktu salat maktubah dalam kitab al-Muwatta'. Maka dalam membahas, menganalisa sampai pada akhirnya menyimpulkan, bagaimana kwalitas status dan pengaruhnya dalam kehidupan ummat Islam, pennulis melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data.

Dalam hal ini dilakukan setelah mempelajari kitab kitab bahan kajian, kemudian mencatatkan riwayat-riwayat yang diperlukan, yang akan dianalisa sebagai bahan penyajian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengorganisasian data.

Data-data yang telah tercatat itu, kemudian di klasifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan penyesuaian pada bab-bab penyajian. Dalam hal ini dikategorikan :

a. Kepada data-data mengenai jalur transmisi/sanad.
b. Kepada data-data yang ada kaitannya dengan isi/materi/matan hadis.

3. Penganalisaan data.

Untuk menganalisa data-data yang terkumpul di - muka, maka digunakan analisa yang bersifat kwalitatif yaitu suatu analisa yang berdasar atas data non statistik. Untuk analisa dalam hal ini digambarkan sebagai berikut :

a. Untuk menganalisa para perawi hingga sampai kepada Nabi (Imam Malik s/d Nabi), maka digu - nakan analisa historis.
b. Untuk mengetahui kwalitas setiap rawi, dan materi/matan hadis, maka penulis menggunakan pendekatan dan pemecahan masalah yang didasarkan pada teks-teks dan kitab untuk mengontrol tentang kebenaran dan keasliannya.

I. Metode Pembahasan Hasil Penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data-data itu terkumpul dan terorganisir secara baik, maka penulis membahasnya dengan mengguna - kan metode Induktif, Deduktif dan Komparatif.

1. Metode Induktif.

Yaitu dimulai dengan mengemukakan kenyataan-ke - nyataan yang bersifat khusus, dalam hal ini penulis tam pilkan rawi-rawi tertentu dalam suatu hadis, lalu dika- ji/ diteliti sesuai dengan pendapat dan pandangan ulama hadis mengenai persambungannya dengan guru dan muridnya, yang pada akhirnya secara umum dapat disimpulkan/dibuat sebagai setandar bahwa, rawi yang jalurnya melalui si.. dan ... misalnya, dapat dinyatakan sebagai periwayatan yang sahih kemuttasilannya.

2. Metode Deduktif.

Yaitu diawali dengan mengemukakan teori/ dalil yang bersifat umum, dalam hal ini adalah bagaimana pen- dapat umum ulama Jarkh wat-Ta'dil mengenai rawi selain tabi'in dan tabi'it-Tabi'in (yaitu semua sahabat), un - tuk kemudian secara khusus dapat dikemukakan bahwa sa - habat si.../si... adalah telah jelas tentang keadilan , dan kesempurnaan kedabitannya.

3. Metode Komparatif.

Adalah dengan mengkomparasikan antara hadis-ha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dis tentang waktu-waktu salat maktubah dalam kitab al-Muwatta' dengan hadis-hadis yang ada dalam kitab-kitab lain, seperti misalnya sahih Bukhari/sahih Muslim yang pada akhirnya dapat dirumuskan dan diketahui kesimpulannja.

V. Petunjuk Transliterasi.

Untuk menulis kata Arab yang diindonesiakan atau salinan huruf Arab kedalam huruf latin yang ada kaitannya dengan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Konsonan.

Arab	Latin	Contoh	
(ث)	ṡ	حديث	= Hadīṡ
(ح)	ḥ	محمد	= Muḥammad
(خ)	kh	بخارى	= Bukhārī
(ص)	ṣ	صحيح	= Ṣaḥīḥ
(ض)	ḍ	ضعيف	= Ḍa'īf
(ط)	ṭ	الموطاء	= Al-Muwaṭṭa'
(ظ)	ẓ	ظاهر	= Ẓāhir
(ذ)	ż	ذهب	= Żahab
(ع)	'....	نافع	= Nāfi'
(غ)	g	مغيرة	= Mugīrah
(ش)	sy	شاذ	= Syaż
(ء)	'.....	المبطاء	= Al-Mabṭa'u

2. Vokal Rangkap.

Arab	Latin	Contoh	
ـــ ى	ai	سليمان	= Sulaimān

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ـَـو	au	حَوْل	= Haula

3. Vokal Panjang.

Arab	Latin	Contoh	
ـَـا	a	القاسم	= Al-Qāsim
ـِـى	Ī	الزبير	= Az-Zubair
ـُـو	Ū	مسعود	= Mas'ūd.

****** ((●)) *******

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id